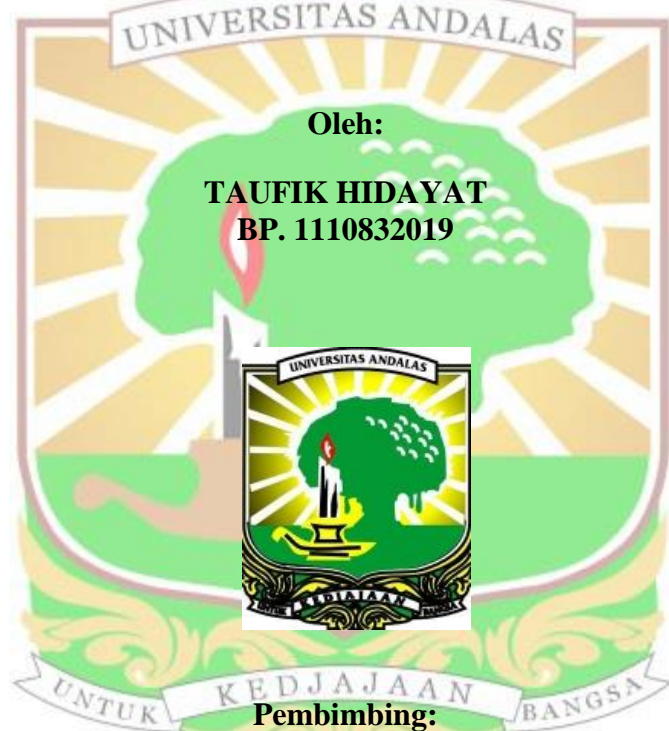


**GERAKAN KOALISI MASYARAKAT SIPIL SUMBAR  
DALAM AKSI PENYELAMATAN KPK DI KOTA PADANG  
PADA TAHUN 2015**

(Studi: *Framing Process* dan Mobilisasi Sumberdaya yang dilakukan  
LBH Padang dan PUSaKO Unand dalam Aksi Save KPK Terkait  
Konflik KPK dengan Polri Jilid 3)

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



1. Sadri, S.IP, M. Soc.Sc
2. Zulfadli, S.HI, M.Si

**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2017**

## ABSTRAK

**TAUFIK HIDAYAT, 1110832019. Gerakan Koalisi Masyarakat Sipil Sumbar dalam Aksi Penyelamatan KPK di Kota Padang pada Tahun 2015 (Studi: *Framing Process* dan Mobilisasi Sumberdaya yang dilakukan LBH Padang dan PUSaKO Unand dalam Aksi Save KPK Terkait Konflik KPK dengan Polri Jilid 3). Dibimbing oleh Sadri, S.IP, M. Soc.Sc dan Zulfadli, S.HI, M.Si**

Penelitian ini berangkat dari konflik yang terjadi antara KPK dengan Polri jilid tiga, yang melatarbelakangi Koalisi Masyarakat Sipil Sumbar (KMSS) melakukan gerakan penyelamatan KPK di kota Padang pada tahun 2015. KMSS merupakan gerakan antikorupsi yang dilakukan secara kolektif oleh masyarakat sipil Sumbar dalam mencapai tujuan bersama dalam menyelamatkan KPK di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat proses framing dan proses Mobilisasi dalam gerakan penyelamatan KPK oleh LBH Padang dan PUSaKO Unand.

Gerakan KMSS ini dianalisis menggunakan teori gerakan sosial modern yang difokuskan kepada dua teori, *pertama*, teori Framing proses, melihat bagaimana LBH Padang dan PUSaKO Unand dalam membingkai isu agar masyarakat Sumbar paham permasalahan upaya pelemahan KPK. *Kedua* teori mobilisasi sumberdaya untuk melihat elemen-elemen masyarakat yang dimobilisasi oleh LBH Padang dan PUSaKO Unand dalam gerakan tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, desain studi kasus.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa: *pertama*, proses *framing* berhasil dilakukan oleh LBH Padang dan PUSaKO Unand dalam KMSS berdasarkan hasil dari identifikasi masalah pelemahan KPK, hasil identifikasi kemudian dikampanyekan melalui media Sosial, media cetak dan media elektronik. serta memotivasi masyarakat berpartisipasi melakukan dukungan terhadap KPK. *Kedua*, upaya mobilisasi berhasil dilakukan Oleh LBH Padang dan PUSaKO Unand dalam gerakan KMSS. Elemen yang berpartisipasi terdiri dari kalangan akademisi, guru-guru besar, Rektor Unand; NGO, Mahasiswa, dan masyarakat Sumbar. Berbagai elemen ini terlibat dalam berbagai bentuk aksi dukungan terhadap KPK di Sumbar.

**Kata Kunci: Gerakan Sosial, LBH Padang, PUSaKO Unand, Framing, Mobilisasi, KPK.**

## ABSTRACT

**TAUFIK HIDAYAT, 1110832019. Coalition of Civil Society Movement in West Sumatra in Action to Save KPK in Padang City 2015 (study: The Process of Framing and Mobilization Undertaken LBH Padang and PUSaKOU nand in Action to Save KPK Related conflict KPK with Police at Third Volume). Supervisors: Sadri, S.IP, M.Soc.Sc and Zulfadli, S.HI, M.Si.**

This study based from the conflict that occurs between the KPK with the police in third volume, this is the background Coalition of Civil Society Movement in West Sumatra (KMSS) performs action save KPK in Padang city 2015. KMSS is an anti-Corruption movement conducted collectively by civil society of West Sumatra aims to save KPK in Padang city. This study aims to see the process of framing and mobilization process in rescued KPK by LBH Padang and PUSaKO Unand.

KMSS movement that uses modern theory of social movement in the focus on the two theories. first, the theory of Framing process, see how the LBH Padang and PUSaKo Unand framing issues in order to make the society of west sumatra understand the problems of weakening KPK. Second, theory of resource mobilization to see elements of society mobilized by LBH Padang and PUSaKO Unand in the movement. This Research used qualitative method.

The results of this study found that: first, the process of framing successfully performed by LBH Padang and PUSaKO Unand in KMSS based on the result in identification of weakening problem KPK the frame it campaigned through social media, print media and electronic media through the action of anti-corruption's selfie and invite the society to participate in signing support to KPK. Second, the mobilization effort was successfully done by LBH Padang and PUSaKO Unand in KMSS movement. The elements involved in the KMSS movement consist of academics from universities, professors, rector of Unand, NGO, students and the society of West Sumatra participated in various forms of support action to KPK in West Sumatra.

**Key Words: Social Movement, LBH Padang, PUSaKO Unand, Framing and Mobilization, KPK**